

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah cara menerapkan prinsip-prinsip logis terhadap penemuan, pengesahan, dan penjelasan kebenaran atau cara yang ilmiah untuk mencapai kebenaran ilmu, guna memecahkan masalah. Penggunaan metodologi penelitian yang tepat untuk menghindari pemecahan masalah yang spekulatif dan meningkatkan objektivitas dalam menggali ilmu.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan format deskriptif. Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi.

Dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan penelitian lapangan yaitu dengan secara langsung terjun pada obyek yang akan diteliti. Adapun fungsi dari pendekatan penelitian secara langsung adalah untuk mengetahui tentang pengaruh persepsi dan perilaku para jamaah tarekat terhadap minat menabung di perbankan syariah dengan sikap sebagai variabel moderating. Penelitian ini meneliti *jamaah* tarekat yang berada di Pondok Pondok Pesulukan Tarekat Agung Tulungagung.

---

<sup>1</sup> Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm. 16

## B. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1) Populasi Penelitian

Populasi berasal dari bahasa Inggris, yaitu “population” yang berarti jumlah penduduk. Dalam metode penelitian, kata populasi amat populer dipakai untuk menyebutkan serumpun/sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Populasi penelitian adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>2</sup>

Menurut Mauludi dalam buku Rokhmat Subagiyo, populasi adalah himpunan sebuah individu atau objek yang menjadi bahan pembicaraan atau bahan penelitian.<sup>3</sup> Pendapat yang disampaikan oleh Muhammad, populasi merujuk pada sekumpulan orang atau objek yang memiliki kesamaan dalam satu atau beberapa hal yang membentuk masalah pokok dalam suatu penelitian.<sup>4</sup>

Bisa disimpulkan dari uraian pendapat diatas, bahwa populasi merupakan kumpulan atau himpunan dari seluruh karakteristik yang dimiliki oleh objek ataupun subjek yang akan diteliti. Jadi, populasi itu bukan hanya orang tetapi juga objek dan benda-benda alam lainnya. Populasi bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki oleh subjek ataupun objek tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah

---

<sup>2</sup> Indrianto dan Supomo, *Metode Penelitian untuk bisnis*, (Jakarta : Salemba Empat, 2002), hlm. 72

<sup>3</sup> Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publising, 2017), hlm.63

<sup>4</sup> Indrianto dan Supomo, *Metode Pnelitian* , hlm. 75

keseluruhan subjek penelitian yaitu *jamiah* tarekat Pondok Peta Tulungagung berjumlah 100 *jamiah*. Mengingat jumlah populasi cukup banyak, maka dalam rangka efisiensi dan keefektifan penelitian, dilakukan sampling (pengambilan sampel).

## 2) Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pemilihan dan pengambilan sampel merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian. Ketepatan jenis dan jumlah anggota sampel yang diambil akan sangat mempengaruhi keterwakilan (*representativeness*) sampel terhadap populasi. Keterwakilan populasi akan sangat menentukan kebenaran kesimpulan dari hasil penelitian. Sampel yang akan dijadikan obyek penelitian ini adalah sebagian dari *jamiah* pondok pesulukan tarekat agung. Dalam penentuan sampel apabila subjek kurang dari 100, maka lebih baik di ambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Apabila subjeknya besar dapat diambil 10%-15% atau 20%-25% atau lebih. Untuk menentukan jumlah sampel dari populasi yang sudah diketahui jumlah anggota populasinya dan juga nama-nama anggota populasi yaitu dengan menggunakan rumus dari taro Yamane atau Slovin sebagai berikut :<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> Ridwan dan Akdon, *Rumus dan Data Dalam Statistik*, ( Bandung : Alfabeta, 2007), hlm. 254

**Rumus :**

$$n = \frac{N}{1+(N.E^2)}$$

Keterangan :

N = ukuran sampel

N = ukuran sampel

E = nilai kritis (batas penelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran) ketidaktelitian kesalahan penarikan sampel.

Dalam penelitian ini populasi (n) adalah 28.200 *jamiah*, sedangkan persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel (E) adalah 10% yaitu 0,1. Jadi besarnya sampel yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot E^2)}$$

$$n = \frac{28.200}{1 + 28.200 \cdot (0,1)^2}$$

$$n = \frac{28.200}{1 + 282}$$

$n = 99,64$  dibulatkan menjadi 100 sampel

## C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

### 1. Sumber Data

Data merupakan bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun

kuantitatif yang menunjukkan fakta.<sup>6</sup> Sumber data dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh dari penyebaran daftar pertanyaan atau koesioner secara langsung.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari memberikan daftar pertanyaan atau kuesioner kepada *jamiah* tarekat Peta Tulungagung sebagai obyek penelitian yang terpilih.

## 2. Variabel

Variabel adalah konstruk yang sifat-sifatnya teah diberi angka (kuantitatif) atau juga dapat diartikan variabel adalah konsep yang mempunyai bermacam-macam nilai berupa kuantitatif maupun kualitatif yang dapat berubah-ubah nilainya. Variable dalam penelitian dibedakan menjadi dua kategori utama, yakni variable terikat, atau *variable independen* dan *variable dependen*. Variable bebas adalah variabel perlakuan atau sengaja dimanipulasi untuk diketahui intensitasnya atau pengaruhnya terhadap variabel terikat, variabel terikat adalah variabel yang timbul akibat variabel bebas, atau respon dari variabel bebas. Oleh sebab itu, variable terikat menjadi tolak ukur atau indikator keberhasilan variabel bebas.

Variabel bebas dalam pengertian ini adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain. Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah persepsi (X1, perilaku X2, Sikap (X3). Sedangkan,

---

<sup>6</sup>Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Cetakan Ke-3, (Bandung : Alfabeta,2005), hlm.5

<sup>7</sup>Misbahudin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik Ed, ke-2, cet 2*, ( Jakarta : Bumi Aksara, 2013), hlm. 21

variabel terikat adalah variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam hal ini, yang menjadi variabel terikat adalah “minat menabung di perbankan syariah” yang kemudian dalam penelitian ini dinamakan sebagai variabel (Y).

### **3. Skala Pengukuran**

Maksud dari skala pengukuran ini untuk mengklasifikasikan variabel yang akan diukur supaya tidak terjadi kesalahan dalam menentukan analisis data dan langkah penelitian selanjutnya. Jenis-jenis skala pengukuran ada empat yaitu: Skala Nominal, Skala Ordinal, Skala Interval dan Skala Ratio. Dari keempat skala tersebut skala interval banyak digunakan untuk menjadi skala pengukuran. Skala interval dibagi menjadi dua yaitu skala sikap untuk mengukur perilaku susila dan kepribadian (skala sikap) dan skala pengukuran untuk mengukur berbagai aspek budaya lain dan lingkungan sosial. Dalam skala sikap dibagi menjadi lima yaitu skal likert, skala guttman, skala differensial simantict, rating scale dan skala thurstone.

Dalam penelitian ini menggunakan skala Likert dimana skala untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social. Dalam menggunakan skala pengukuran ini maka nilai varibel yang diperoleh dari jawaban responden terhadap kuesioner dapat diukur dengan instrument tertentu, dapat dinyatakan dengan angka sehingga lebih akurat, efisien dan komunikatif.

## D. Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

### 1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data dengan sebenar-benarnya yang nantinya akan sangat berguna terhadap hasil penelitian yang dilakukan. Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode *field research* yaitu, metode yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke tempat diadakannya penelitian untuk mendapatkan data yang konkrit. Adapun metode yang digunakan dalam mengumpulkan data ini adalah sebagai berikut:

#### a. Metode Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.<sup>8</sup> Responden merupakan seseorang yang penting dalam melakukan teknik wawancara karena mereka merupakan sumber informasi utama.

#### b. Metode Angket

Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analisis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi, yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau sistem yang sudah ada.

Ada beberapa jenis kuesioner yang dapat digunakan dalam proses pengumpulan data, yaitu:

---

<sup>8</sup> Sugiyono, Sutopo (ed), *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung : Alfabeta, 2016), hlm. 188

### 1) Kuesioner Tertutup

Pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada responden sudah dalam bentuk pilihan ganda. Jadi, kuesioner jenis ini responden tidak diberi kesempatan untuk mengeluarkan pendapat.

### 2) Kuesioner Terbuka

Merupakan angket atau pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada responden yang memberikan keleluasaan kepada responden untuk memberikan pendapat sesuai dengan keinginan mereka.

Kuesioner disini adalah model tertutup karena jawaban telah disediakan dan pengukurannya menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, dengan 5 alternatif jawaban sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju      TS : Tidak Setuju

S : Setuju              STS : Sangat Tidak Setuju

N : Netral/Ragu-ragu

Teknik ini sangat efektif digunakan dan lebih baik jika pertanyaan-pertanyaan terarah dengan baik dan efektif. Diharapkan dengan menyebarkan daftar pertanyaan kepada setiap responden, peneliti dapat menghimpun data yang relevan sesuai dengan tujuan penelitian.

### c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam metode penelitian sosial.<sup>9</sup>

Dokumentasi dalam penelitian merupakan teknik pendukung atau pelengkap untuk mengumpulkan data-data atau keterangan-keterangan tertulis mengenai keadaan Pondok PETA, keadaan *jamiahnya* dan lain-lain. Dokumentasi yang dimaksud dapat berupa arsip atau dokumen-dokumen, dan foto.

## 2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk memperoleh, mengolah, dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh dari para responden yang dilakukan dengan menggunakan pola ukur yang sama.

Arikunto mendefinisikan Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang dipergunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.<sup>10</sup>

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen berupa kuesioner dengan skala *Likert* dengan 5 opsi jawaban. Usman & Setiadi berpendapat bahwa Skala Likert merupakan skala yang paling terkenal dan sering digunakan dalam penelitian karena pembuatannya relatif lebih

---

<sup>9</sup>Tarwiyatun Niza, *Pengaruh Persepsi, Citra Merek dan Periklanan terhadap Minat Nasabah di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Ngunut Tulungagung*, (Tulungagung : Skripsi Tidak diterbitkan, 2016), hlm. 61

<sup>10</sup>Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi Revisi V,(Jakarta: Rineka Cipta.2002), hlm.136

mudah dan tingkat reliabilitasnya tinggi.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini indikator

tabel variabel penelitian adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Indikator Variabel Penelitian**

No	Variabel Penelitian	Definisi	Indikator	No. Item	Referensi
1.	Persepsi (X1)	Proses perolehan, penafsiran, pemilihan, dan pengaturan informasi indrawi	pengetahuan perbankan syariah	1.2.	Miftah Thoah <i>Perilaku Organisasi, Konsep dasar dan aplikasinya</i> ( Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm 141
			pengetahuan produk-produk perbankan syariah	3.4	
			Pengetahuan lokasi perbankan syariah	5	
2.	Perilaku (X2)	Kegiatan-kegiatan individu secara langsung terlibat dalam mendapatkan, mengkonsumsi dan menghabiskan produk dan jasa, termasuk didalamnya proses pengambilan keputusan pada persiapan dan penentuan kegiatan	pelayanan terhadap Nasabah perbankan syariah	1.2	Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, <i>perilaku konsumen pendekatan praktis disertai himpunan jurnal penelitian,</i> ( Yongyakarta : CV Andi Offset, 2014), hlm. 7
			pelayanan sistem perbankan syariah	3.4.5	
3.	Sikap (X3)	Sesuatu yang kompleks, yang bisa didefinisikan sebagai pernyataan-pernyataan evaluatif, baik yang menyenangkan, atau penilaian-	Keunggulan Perbankan Syariah	1.2.3	Makmuri Muchlas, <i>Perilaku Organisasi,</i> (Yongyakarta : 2012), hlm 151
			Kepercayaan terhadap Perbankan syariah	5.6	

<sup>11</sup>Husain, Usman & Setyadi, Purnomo. *Metodologi Penelitian Sosial.* (Jakarta: Bumi Aksara,2008.), hlm.65

		penilaian mengenai objek, manusia, atau peristiwa-peristiwa.			
4.	Minat menabung (Y)	suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.	Kebudayaan masyarakat dan kebutuhan	1.2	Djaali, <i>Psikologi Pendidikan</i> ( Jakarta : PT Bumi Aksara, 2007) ,hlm. 121-123
			Keluarga terdekat	3.4	
			Kepercayaan masyarakat	5.	

#### E. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data dengan cara pengukuran terhadap variabel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket tertutup yang dibagikan kepada para responden yang disusun dengan menggunakan lima alternatif jawaban. Responden yang diteliti tinggal memilih salah satu jawaban alternatif yang telah disediakan. Adapun prosedur pengukuran data variabel dengan menggunakan pengelolaan data sebagai berikut :

- a. Editing, proses pengecekan atau memeriksa data yang telah berhasil dikumpulkan dari lapangan, karena ada kemungkinan data yang telah masuk tidak memenuhi syarat atau tidak dibutuhkan.
- b. Codeing, kegiatan pemberian kode tertentu pada tiap-tiap data yang termasuk kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka-angka atau huruf untuk membedakan antara data atau

identitas data yang akan dianalisis. Pada penelitian ini pemberian kode pada setiap variabel, yaitu:

- 1) Data tentang Persepsi (X1)
- 2) Data tentang Perilaku (X2)
- 3) Data tentang Sikap (X3)
- 4) Data tentang Minat Menabung (Y)

- c. Tabulasi, proses penempatan data ke dalam bentuk tabel yang telah diberi kode sesuai dengan kebutuhan analisis. Tabel-tabel yang dibuat sebaiknya mampu meringkas agar memudahkan dalam proses analisis data.

### **1. Uji Validitas dan Reliabilitas**

Digunakan untuk menguji angket layak untuk digunakan sebagai instrument penelitian. Jika valid maka instrument tersebut dapat dipergunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Reliable berarti instrument yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama dan akan menghasilkan data yang sama.<sup>12</sup>

Uji ini digunakan untuk melihat pertanyaan yang disebarkan responden valid atau tidak dan layak untuk dilanjutkan. Uji validitas dan Reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi Software SPSS 18.0 for Windows untuk memperoleh hasil terarah.

### **2. Uji Normalitas**

Tujuan dilakukannya uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak.

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 1999), hlm. 109

Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik berjenis parametrik. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji statistik nonparametrik.

### 3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis ordinary least square (OLS). Jadi analisis regresi yang tidak berdasarkan OLS tidak memerlukan persyaratan asumsi klasik, misalnya regresi logistik atau regresi ordinal.

Demikian juga tidak semua uji asumsi klasik harus dilakukan pada analisis regresi linear, misalnya uji multikolinearitas tidak dilakukan pada analisis regresi linear sederhana dan uji autokorelasi tidak perlu diterapkan pada data cross sectional.

Setidaknya ada tiga uji asumsi klasik, yaitu:

#### a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas timbul akibat adanya kausal antara dua variabel bebas atau lebih atau adanya kenyataan bahwa dua variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi oleh variabel ketiga yang berada diluar model, untuk mendeteksi adanya multikolinearitas. Menurut Sujianto menjelaskan jika *variance inflation factor* (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikoloniaritas.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS16.0*, (Jakarta : Prestasi Pustaka ,2009) , hlm. 79

Asumsi Multikolinearitas adalah asumsi yang menunjukkan adanya hubungan linear yang kuat diantara beberapa variabel prediktor dalam suatu model regresi linear berganda. Model regresi yang baik memiliki variabel-variabel prediktor yang independen atau tidak berkorelasi. Pada pengujian asumsi ini, diharapkan asumsi Multikolinearitas tidak terpenuhi. Penyebab terjadinya kasus Multikolinearitas adalah terdapat korelasi atau hubungan linear yang kuat diantara beberapa variabel prediktor yang dimasukkan kedalam model regresi. Beberapa alternatif cara untuk mengatasi masalah multikolinearitas adalah sebagai berikut:<sup>14</sup>

- 1) Mengganti atau mengeluarkan variabel yang mempunyai korelasi yang tinggi.
- 2) Menambah jumlah observasi.
- 3) Mentransformasikan data ke dalam bentuk lain, misalnya logaritma natural, akar kuadrat atau bentuk first difference delta.

#### b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan varian nilai residual suatu pengamatan yang lain. jika residualnya mempunyai varian yang sama maka disebut homoskeditas, dan jika variannya tidak sama atau berbeda disebut tidak homoskeditas.<sup>15</sup> Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah di mana terdapat kesamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas. Model

---

<sup>14</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS* ,, hlm.79

<sup>15</sup> Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistika 2*, ( Jakarta : Alim's Publishing, 2016), hlm. 204

yang baik didapatkan jika tidak terdapat pola tertentu pada grafik, seperti mengumpul di tengah, menyempit kemudian melebar atau sebaliknya melebar kemudian menyempit atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas, pada umumnya sering terjadi pada modelmodel yang menggunakan data cross section daripada time series. Namun bukan berarti model-model yang menggunakan data time series bebas dari heteroskedastisitas. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika:

- 1) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola.
- 2) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0.
- 3) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.

#### c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah korelasi yang terjadi diantara anggota observasi yang terletak berderetan, biasanya terjadi pada data *time series*. Untuk mendeteksi autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:<sup>16</sup>

- 1)  $1,65 < DW < 2,35$  maka tidak ada autokorelasi
- 2)  $1,21 < DW < 1,65$  atau  $2,35 < DW < 2,79$  maka tidak dapat disimpulkan
- 3)  $DW < 1,21$  atau  $DW > 2,79$  maka terjadi autokorelasi.

Uji autokorelasi *berfungsi* untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode  $t$  dengan periode sebelumnya ( $t - 1$ ). Secara

---

<sup>16</sup> Husain Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, ( Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 143

sederhana adalah bahwa analisis regresi adalah untuk melihat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, jadi tidak boleh ada korelasi antara observasi dengan data observasi sebelumnya. Asumsi Autokorelasi merupakan asumsi residual yang memiliki komponen/nilai yang berkorelasi berdasarkan waktu (urutan waktu) pada himpunan data itu sendiri.

#### 4. Uji Regresi

Mengacu pada tujuan dan hipotesis penelitian, maka model analisis yang digunakan adalah regresi menggunakan analisis kuantitatif yang digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari angka-angka karena pengolahan data menggunakan statistik. Analisis data terhadap data yang diperoleh dari pengamatan yang berbentuk angka yang dapat diukur dan diperoleh dari daftar pertanyaan. Teknik statistic yang digunakan adalah *path analysis* (analisis jalur). Analisis dilakukan dengan menggunakan korelasi dan regresi sehingga dapat diketahui untuk sampai pada variabel dependen terakhir.

Untuk mengetahui pengaruh antara variabel persepsi(X1), perilaku(X2), sikap (X3), minat menabung (Y) digunakan alat regresi Linier berganda. Penggunaan analisis regresi Linier berganda dikarenakan variabel bebas yang diteliti lebih dari satu variabel, adapun persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \beta_n X_n + e$$

Keterangan:

$Y$  = Variabel Terikat       $X_1, X_2$  = Variabel Bebas

$\alpha$  = Nilai Konstanta       $e$  = Nilai Error<sup>26</sup>

$\beta_1, \beta_2$  = Koefisien Regresi

## 5. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis digunakan untuk mengetahui kebenaran hipotesis yang telah disusun berdasarkan data penelitian. Uji hipotesis yang digunakan yaitu uji T (T-test) dan Uji F.<sup>17</sup> Sedangkan pengaruh dari masing-masing variabel independen secara parsial (individu) diukur dengan menggunakan uji t-statistik.

### a. Uji t

Untuk mengetahui apakah persepsi dan perilaku jamiah tarekat peta berpengaruh terhadap minat menabung di perbankan syariah.

- 1) Apabila t hitung lebih kecil dari tabel maka  $H_0$  diterima, artinya masing-masing variabel persepsi dan sikap tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di perbankan syariah.
- 2) Apabila t hitung lebih besar dari t tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya masing-masing variabel persepsi dan perilaku jamiah tarekat peta berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di perbankan.

---

<sup>17</sup> Agus Widarjono, *Ekonomika Teori dan Aplikasi untuk Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta : Ekonisia, 2005), hlm. 182

### b. Uji F

Untuk mengetahui apakah pengaruh persepsi dan perilaku jamiah torekat berpengaruh secara simultan terhadap minat menabung di perbankan syariah.

- 1) Apabila F hitung lebih kecil dari F tabel maka keputusannya menerima hipotesis nol ( $H_0$ ), artinya variabel persepsi dan perilaku tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di perbankan syariah
- 2) Apabila F hitung lebih besar dari F tabel maka keputusannya menolak hipotesis nol ( $H_0$ ) dan menerima hipotesis alternatif ( $H_a$ ), artinya variabel persepsi dan perilaku berpengaruh secara signifikan terhadap minat menabung di perbankan syariah. Selanjutnya untuk menganalisis data penelitian mulai uji validitas dan reliabilitas instrument sampai dengan uji F maka peneliti menggunakan aplikasi Software SPSS 23.0 for Windows untuk memperoleh hasil terarah.

### 6. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau kontribusi variabel independen (Persepsi, Perilaku dan Sikap) terhadap variabel dependen (minat menabung di Bank syariah)<sup>18</sup>:

Rumus :

---

<sup>18</sup> Khoirun Nisa', *Pengaruh Imbal Jasa Pembiayaan Bai' Bi' Tsaman Ajil, Murabahah dan Syirkah Terhadap Keputusan Menjadi Anggota di BMT Istiqomah Tulungagung*, (Skripsi : Perbankan Syariah IAIN Tulungagung, 2018), hlm. 67-68

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

**Keterangan :**

$R^2$  = Koefisien Determinasi

$r$  = koefisien Korelasi

nilai koefisien determinasi diantara 0 sampai 1, dimana semakin mendekati angka 1 nilai koefisien determinasi maka pengaruh antara persepsi (X1), Perilaku (X2) dan Sikap (X3) terhadap minat menabung di Bank Syariah (Y) semakin kuat. Sebaliknya, semakin mendekati angka 0 nilai koefisien determinasi maka pengaruh antara persepsi (X1), Perilaku (X2), dan Sikap (X3) terhadap minat menabung di Bank syariah (Y) adalah lemah.

**7. Analisis Regresi Moderasi ( *Moderated Regression Analysis* )**

Tujuan analisis ini untuk mengetahui apakah variabel moderating akan memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Terdapat tiga model pengujian regresi dengan variabel moderating yaitu uji interaksi (MRA)<sup>19</sup>. MRA yang merupakan aplikasi khusus regresi linear berganda dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi (perkalian dua atau

---

<sup>19</sup>Sri Rahayu, *Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan dengan pengungkapan corporate responsibility dan good governance sebagai variabel pemoderasi*, ( Skripsi : Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, 2010), hlm. 40

lebih variabel independen).<sup>20</sup> Analisis tersebut bertujuan untuk mengetahui gambaran mengenai pengaruh sikap sebagai variabel moderating terhadap persepsi dan perilaku di perbankan syariah. Hipotesis diterima jika sikap sebagai variabel moderasi berpengaruh positif terhadap minat menabung di perbankan syariah. Persaman, yaitu :

$$Y1 = \alpha + \beta_1 X1 + \square \quad (1)$$

$$Y1 = \alpha + \beta_1 X1 + \beta_2 Zi + \square \quad (2)$$

$$Y1 = \alpha + \beta_1 X1 + \beta_2 Zi + \beta_2 Zi * Zi + \square \quad (3)$$

---

<sup>20</sup> Suci Ramona, *Pengaruh Corporate Social Responblity terhadap nilai Perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel Moderating*, ( Artikel Ilmiah : Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pasir Pengairan Rokan Hulu, 2017), hlm. 11